

Pekalongan - Sabtu, 29 Juni 2013, STAIN Pekalongan mengadakan Sidang Senat Terbuka dalam rangka Wisuda Sarjana ke-26 dan Diploma Tiga ke-12. Pada kesempatan kali ini, akan diwisuda sebanyak 274 mahasiswa dari berbagai program studi, yang terdiri dari :

No

Jurusan

Prodi

Laki-laki

Perempuan

Jumlah

1

Syariah

S1 Akhwal al-Syakhshiyah (AS)

11

1

12

2

Syariah

D3 Perbankan Syariah

5

6

11

3

Syariah

S1 Ekonomi Syariah (ES)

11

15

26

4

Tarbiyah

S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

58

167

225

85

189

274

Menurut penuturan Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Pembantu Ketua I STAIN Pekalongan, “Di antara para wisudawan dan wisudawati, terdapat 4 orang yang dinyatakan sebagai wisudawan atau wisudawati terbaik dari masing-masing program studi”. Berikut [nama-nama tersebut](#)

:

1. Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah adalah **IRFANDI** (201109007), lahir di Pekalongan, 20 Nopember 1985, beralamat di Dk. Plenden Rt/Rw 03/01 Ds. Pretek Kec. Pecalongan Kab. Batang, dengan IPK 3,86, judul skripsi “

Pe

miki

r

an Jamal al Banna

t

e

n

t

ang Ba

r

ā

,

ah Aṣhli

y

y

ah dalam Ki

t

ab Na

h

w Fiqh Jadid

”;
”;

2. Prodi D3 Perbankan Syariah adalah **ANA NISRINA** (2012110040), lahir di Pekalongan,

14 Se

p

t

ember 1992

, beralamat di

Jl.

Uri

p

sumoharjo

Rt.

008/

R

w

.

001

T

egalsari, K

ec.

K

andeman,

K

ab. B

a

t

ang

, dengan IPK

3,89

, judul Tugas Akhir “

Penerapan Lingka

g

e Prog

r

am pada Se

k

t

or P

ermodalan UMKM Melalui LKMS di Bank Sy

ariah Mandiri Cabang

P

e

k

alon

g

an
”;
3. Prodi Ekonomi Syariah (Ekos) adalah **FITRIYAH** (201309010), lahir di Pekalongan, 18 April 1991, beralamat di Leogarak sari Gg.Sriti No.52 Rt/Rawononanggan Selat an, Batang, dengan IPK 3,90, judul skripsi “ Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2009-2011 (Perbandingan)

an Rasio-Rasio

K

euan

g

an dan

E

c

onomic

V

alue Added

)

”;

4. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah **NADYA KAMILIA** (202109035), lahir di Pekalongan, 30 Nopember 1989

, beralamat di

Kertoharjo No. 07 Pekalongan Selatan

, dengan IPK 3,89, judul skripsi “

Hubungan A

n

t

ara Ting

k

at

P

eng

e

t

ahuan Orang T

ua

T

e

n

t

ang

Gangguan

Belajar

(Learning

Disorder) dengan

P

erhatian

Orang

T

ua

P

ada

Anak
Y
ang
Memiliki Gangguan Belajar Di SD Inklusi
K
o
t
a
P
e
k
alongan
”.

Sampai dengan Wisuda Sarjana ke-26 dan Diploma III ke-12, terhitung sejak Juni 1998 sampai Juni 2013, STAIN Pekalongan telah meluluskan sebanyak 5.551 orang. Lulusan berasal dari beberapa program studi STAIN Pekalongan yang meliputi : S1 Akhwal al-Syakhshiyah sebanyak 740 orang, D3 Perbankan Syariah sebanyak 289 orang, S1 Ekonomi Syariah (Ekos) sebanyak 161 orang, S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 3.350 orang dan D2 Pendidikan Agama Islam 1.011 orang, [Total alumni adalah 5.551 orang](#) . Hadir dalam kesempatan wisuda sebagai tamu undangan di antaranya Walikota Pekalongan, Kepala Pengadilan Agama (PA) se-eks Karesidenan Pekalongan, Kepala Kepolisian Sektor (Polsek) Pekalongan Utara, Komandan Komando Rayon Militer (Koramil) Utara, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga (Dindikpora) Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan, Kepala Kantor Kementerian Agama RI se-eks Karesidenan Pekalongan, STMIK Widya Pratama, Universitas Pekalongan (Unikal), STIE Muhammadiyah Pekalongan, STIKES Pekajangan, Poltek Pusmanu Pekalongan, STIKAB Pekalongan dan beberapa relasi dari Lembaga Keuangan, seperti BSM, Bank Muamalat, BNI Syariah, BRI. “Kepada tamu undangan, diucapkan terima kasih atas kehadirannya”, demikian sapaan Ketua STAIN Pekalongan mengawali sambutannya. Namun demikian, misi spesifik tersebut tidak lepas dari fungsi umum sebuah perguruan tinggi, yaitu membangun sumber daya insani, mengembangkan sains, ilmu dan teknologi serta melakukan perubahan sosial di masyarakat.

Pendidikan Islam sudah semestinya memperkokok identitas kebangsaan kita. Tidak diragukan lagi bahwa agama adalah basis nilai dalam tata kehidupan berbangsa. Melalui agama, manusia dapat mengenal lebih baik Tuhannya, diri sendiri, sesama dan lingkungannya yang pada gilirannya menjadikannya sebagai manusia yang bijak. Dalam bahasa agama yang bijak menempati piramida tertinggi tangga keberagamaan sebagaimana yang dialami Lukmanul Hakim yang oleh Allah dikaruniai kebijaksanaan (al-hikmah) (QS. Luqman : 12-19)

Pendidikan Islam juga menyoroti Islam Indonesia yang lebih moderet, damai dan toleran

merupakan realitas empiris-historis yang tak terbantahkan di bumi pertiwi. Sebuah modus harmoni beragama yang “heroik” sekaligus bernegara yang shaleh. Ajaran inilah yang diwariskan oleh Para Wali di Indonesia yang terkenal dengan Wali Songo, yang membuat Islam dan budaya lokal berharmoni dan bersenyawa, sehingga memunculkan harmonisasi agama dan budaya.

Diakhir sambutannya, Ketua berpesan kepada para wisudawan bahwa “sebagai lulusan STAIN Pekalongan, saudara harus bersenyawa dan berharmonisasi dengan alam dan masyarakat sekitar, karena bagaimana pun juga saudara akan kembali pada lingkungan saudara dengan beban dan tanggung jawab yang sangat kompleks. Satu hal terpenting adalah STAIN Pekalongan melalui mahasiswa alumninya telah dan akan senantiasa berupaya melakukan harmonisasi dengan alam dan masyarakat sebagai bagian dalam hidup dan kehidupan yang tak terpisahkan. Semoga ikhtiar ke arah itu diridloi Allah SWT dan mendapatkan pertolongan-Nya. Kami berharap Bapak/Ibu juga dapat berkenan ikut mendukung dan mensukseskan cita-cita dan upaya-upaya yang dilakukan STAIN Pekalongan ini demi kemajuan agama, bangsa dan negara ke depan.”. [Humas]